

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 007/Kpts/SR.120/D.2.7/1/2016

DESKRIPSI MELON VARIETAS  
GOLDEN STAR

Asal	:	Introduksi dari India
Silsilah	:	Galur M 08.2.4.19.5.35.5.7 (tetua betina) x Galur M 11.4.5.29.4.13.4.2 (tetua jantan)
Golongan varietas	:	Hibrida silang tunggal
Bentuk penampang batang	:	Persegi
Diameter batang	:	6,32 – 6,93 cm
Warna batang	:	Hijau (RHS 146 D)
Bentuk daun	:	<i>Trilobate</i>
Ukuran daun	:	Panjang 9,87 – 15,62 cm; Lebar 12,16 – 15,62 cm.
Warna daun	:	Hijau (RHS 146 C)
Bentuk bunga	:	Terompet
Warna bunga	:	
Warna kelopak bunga	:	Hijau (RHS 146 D)
Warna mahkota bunga	:	Kuning (RHS 12 A)
Warna kepala putik	:	Kuning muda (RHS 12 C)
Warna benang sari	:	Kuning (RHS 12 B)
Umur mulai berbunga	:	26 – 27 hari setelah tanam
Umur panen	:	49 – 59 hari setelah tanam
Bentuk buah	:	Bulat
Ukuran buah	:	Panjang 9,38 – 12,34 cm; Diameter 7,72 – 11,78 cm.
Warna kulit buah	:	Kuning muda (RHS 4 A)
Tipe kulit buah	:	Tidak berjaring
Warna daging buah	:	Putih kekuningan (RHS 11 D)
Rasa daging buah	:	Manis
Ketebalan kulit buah	:	0,39 – 1,80 cm
Ketebalan daging buah	:	2,84 – 3,07 cm
Aroma buah	:	Harum khas melon
Kekerasan buah	:	2,27 – 2,79 kg/cm <sup>2</sup>
Bentuk biji	:	Pipih lonjong
Warna biji	:	Coklat muda (RHS 11 D)
Berat 1.000 biji	:	27 – 28 gram
Kandungan air	:	91,05 – 93,25 %
Kadar gula	:	5,82 – 6,32 °brix
Kandungan vitamin C	:	3 – 3,28 mg/100 gram
Berat per buah	:	326,67 – 915,55 gram
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	80 - 85 %
Daya simpan buah pada suhu 26 - 28°C	:	7 – 10 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	:	3,59 – 15,84 ton
Populasi per hektar	:	20.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	550 – 570 gram
Penciri utama	:	Bentuk buah bulat dan kecil, Warna kulit buah kuning muda
Keunggulan varietas	:	Produktivitas tinggi
Wilayah adaptasi	:	Sesuai di dataran rendah pada musim penghujan

Pemohon  
Pemulia  
Peneliti

: PT. Namdhari Seed Indonesia  
: Nathesan, H.M.  
: Ir. Hindarwati, M.Sc (PT. AML)  
Ir. Iwan Setyawan (Ex. PT. NSI)

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO